

**EVALUASI KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN  
DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERGURUAN  
TINGGI SWASTA DI JAKARTA DENGAN UPAYA MEMPERSIAPKAN  
CALON AKUNTAN YANG PROFESIONAL**

**Skripsi Sarjana ini diajukan sebagai salah satu Persyaratan Mencapai Gelar**

**Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi**

**Oleh:**

**Nama : Desi Wahyu Kamandani**

**NIM : 03420016**



**JURUSAN AKUNTANSI**

**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JAKARTA**

**2009**



**FAKULTAS EKONOMI-UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

Skripsi yang berjudul:

**EVALUASI KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN  
DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERGURUAN  
TINGGI SWASTA DI JAKARTA DENGAN UPAYA MEMPERSIAPKAN  
CALON AKUNTAN YANG PROFESIONAL**

Oleh:

**Nama : Desi Wahyu Kamandani**

**NIM : 03420016**

Telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan dalam sidang skripsi Sarjana  
Ekonomi (S1) dihadapan panitia penguji skripsi.

Jakarta, Juli 2009

**Mengetahui,**

**Ketua Jurusan Akuntansi**

**( Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM )**

**Pembimbing Materi**

**(Drs. Haryanto , Ak, MM)**



**FAKULTAS EKONOMI - UNIVERSITAS DARMA PERSADA**

**JURUSAN AKUNTANSI**

**LEMBAR PENGESAHAN**

Skripsi yang berjudul:

**EVALUASI KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KODE ETIK  
AKUNTAN DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI PADA  
PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA DENGAN UPAYA  
MEMPERSIAPKAN CALON AKUNTAN YANG PROFESIONAL**

Telah dipertahankan dihadapan sidang Tim Penguji Skripsi pada:

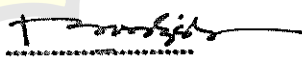
Tanggal : 19 Agustus 2009

Oleh :

Nama : Desi Wahyu Kamandani

NIM : 03420016

**PANITIA PENGUJI SKRIPSI**

<u>Nama</u>	<u>Jabatan</u>	<u>Tanda Tangan</u>
1. Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak, MM	Ketua	
2. Drs. Haryanto, Ak, MM	Anggota	.....
3. Drs. Sunarto Widodo, Ak, MM	Anggota	.....

## LEMBAR PERNYATAAN

Skripsi yang berjudul : **EVALUASI KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA DENGAN UPAYA MEMPERSIAPKAN CALON AKUNTAN YANG PROFESIONAL**

Merupakan karya ilmiah yang penulis di susun dan dibuat sebaik-baiknya, dimana seluruh isi yang ada di dalam skripsi ini merupakan hasil karya tulis dan menjadi tanggung jawab penulis.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenarnya.

Jakarta, Juli 2009

Penulis



(Desi Wahyu Kamandani)

## ABSTRAK

- (A) DESI WAHYU KAMANDANI (03420016)
- (B) EVALUASI KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DIKALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA DENGAN UPAYA MEMPERSIAPKAN CALON AKUNTAN YANG PROFESIONAL
- (C) 95 halaman. 49 halaman
- (D) Kata Kunci :
- (E) **Alasan dan Tujuan** : Penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi apakah mahasiswa akuntansi di beberapa PTS sebagai calon akuntan telah memahami kode etik dan untuk mengevaluasi apakah ada korelasi antara kode etik akuntan yang harus dipahami oleh mahasiswa akuntansi tersebut sebagai upaya dalam mempersiapkan calon akuntan yang profesional.  
**Kesimpulan dan Saran:** Berdasarkan metodologi penelitian yang digunakan diketahui bahwa antara variable pemahaman Kode Etik akuntan bagi mahasiswa akuntansi dengan variable calon akuntan yang profesional memiliki hubungan yang telah dibuktikan dengan perhitungan yang menggunakan metode kai-kuadrat (chi-square), dimana hasilnya menunjukkan ditolaknya  $H_0$  dan diterimanya  $H_a$ . Hasil ini menunjukkan bahwa ada hubungan antara pemahaman Kode Etik Akuntan bagi mahasiswa akuntansi dengan upaya mempersiapkan calon akuntan yang profesional. Dengan memahami prinsip-prinsip etika, maka akan diperoleh pemahaman mengenai tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, obyektifitas dan independensi, kompetensi dan kehati-hatian profesional, kerahasiaan, perilaku profesional dan standar teknis.
- (F) Daftar Pustaka : 2003-2004
- (G) Pembimbing Materi : Drs. Haryanto, Ak, MM

## KATA PENGANTAR

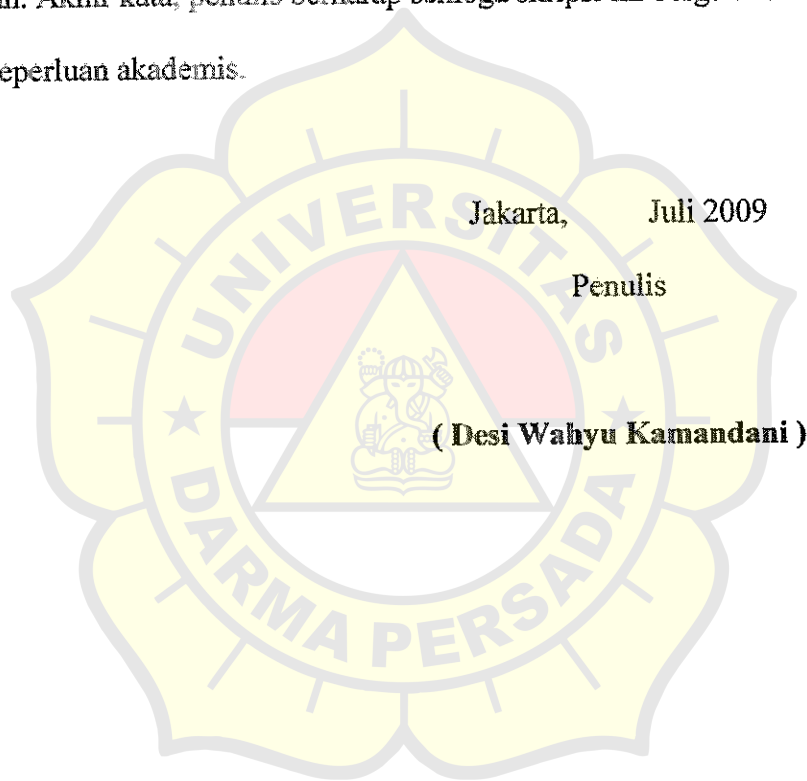
Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah Yang Maha Esa yang telah melimpahkan taufik, hidayah, rahmat, dan karunia-Nya serta Ilmu Pengetahuan yang tak terhingga sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan untuk menyelesaikan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dorongan berbagai pihak. Oleh sebab itu, dengan segala kerendahan hati, saya ingin menyampaikan rasa hormat dan penghargaan yang setinggi-tingginya serta ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Drs. Boedi Setyo Hartono, Ak. MM, selaku Ketua Jurusan Akuntansi yang telah dengan sabar meluangkan waktunya untuk memberikan arahan yang telah membantu kelancaran studi dan kemudahan dalam memperlancar proses penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Drs. Haryanto, AK, MM, selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi pengarahan dan bimbingan serta petunjuk-petunjuk yang berguna kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Seluruh staf pengajar dan petugas Tata Usaha Fakultas Ekonomi yang telah memberikan didikan, bantuan, perhatian dan kerjasamanya saat ini.
4. Kedua orangtuaku yang paling kusayangi serta kakak-kakakku dengan do'a, dukungan, dorongan dan semangat yang tidak pernah putus dan tetap sabar kepada saya. Terima kasih atas semua yang diberikan kepada saya dengan "*sesuatu*" yang tak pernah terbalas oleh apapun.

5. Teman-teman/ku yang memberikan inspirasinya Frans, Made, Yudho, Andi, Dini, April, dan teman-teman angkatan 2001,2002,2003.
6. Teman-teman seperjuanganku di HIMADA dan dimanapun yang telah memberikan semangat... *"tetap berjuang kawan"*...

Penulis menyadari masih banyak terdapat kekurangan dan kesalahan, saran dan kritik yang membangun guna peningkatan dan kesempurnaan skripsi ini sangatlah diharapkan. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini berguna dan bermanfaat untuk keperluan akademis.



## DAFTAR ISI

	Halaman
Lembar Persetujuan.....	i
Lembar Pengesahan.....	ii
Lembar Pernyataan.....	iii
Abstrak.....	iv
Kata Pengantar.....	v
Daftar Isi.....	vi
Daftar Tabel.....	x
<b>BAB I : PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2. Permasalahan	
1.2.1. Identifikasi Masalah.....	4
1.2.2. Pembatasan Masalah.....	5
1.2.3. Perumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	6
1.3.1. Tujuan Penelitian.....	6
1.3.2. Manfaat Penelitian.....	7
1.4 Kerangka Pemikiran.....	8
1.5 Perumusan Hipotesa.....	9
1.6 Sistematika Penulisan.....	10

## **BAB II : LANDASAN TEORI**

2.1	Pengertian Etika.....	13
2.2	Prinsip-Prinsip Etika.....	13
2.3	Definisi Kode Etik Profesi dan Kode Etik Akuntan Indonesia.....	15
2.4	Perkembangan Kode Etik Akuntan Indonesia.....	17
2.5	Pembagian Kode Etik Akuntan Indonesia.....	17
2.6.	Peraturan Prilaku.....	22
2.7	Interprestasi Etika Profesi.....	32
2.8	Perlunya Kode Etik Akuntan.....	33
2.9	Calon Akuntan Yang Profesional.....	34
2.10	Jenis-jenis Organisasi Profesi Akuntan.....	35

## **BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

3.1	Definisi Operasional.....	38
3.2	Teknik Pengumpulan Data.....	38
3.3	Metode Analisis Data.....	40

## **BAB IV : ANALISIS DAN PEMBAHASAN**

4.1	Deskripsi Obyek Penelitian.....	45
4.2	Hasil Analisis dan Pembahasannya.....	48
4.2.1.	Analisis Terhadap Pemahaman Kode Etik Akntan Bagi Masiswa akuntansi.....	48
4.3	Uji Validitas Reliabilitas.....	79
4.4	Uji Validitas.....	79
4.5	Uji Reliabilitas.....	82

4.6 Analisis Data Statistik.....85

**BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

5.1 Kesimpulan.....94

5.2 Saran.....95

**DAFTAR PUSTAKA**

**DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

**LAMPIRAN – LAMPIRAN**



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Timbul dan berkembangnya profesi akuntan publik di suatu negara adalah sejalan dengan berkembangnya perusahaan dan berbagai bentuk badan hukum perusahaan di negara tersebut. Jika perusahaan-perusahaan di suatu negara berkembang sedemikian rupa sehingga tidak hanya memerlukan modal dari pemiliknya, namun mulai memerlukan modal dari investor dan kreditur, dan jika timbul berbagai perusahaan berbentuk badan hukum perseroan terbatas yang modalnya berasal dari masyarakat, jasa akuntan publik mulai diperlukan dan berkembang. Dari profesi akuntan publik inilah masyarakat kreditur dan investor mengharapkan penilaian yang bebas tidak memihak terhadap informasi yang disajikan dalam laporan keuangan oleh manajemen perusahaan.

Profesi akuntan publik menyediakan berbagai jasa bagi masyarakat, yaitu jasa assurance, jasa attestasi, dan jasa nonassurance. Jasa assurance adalah jasa profesional independen yang meningkatkan mutu informasi bagi pengambil keputusan. Jasa attestasi terdiri dari audit, pemeriksaan (examination), review, dan prosedur yang disepakati (agreed upon procedure). Jasa attestasi adalah suatu

pernyataan pendapat, pertimbangan orang yang independen dan kompeten tentang apakah asersi suatu entitas sesuai dalam semua hal yang material, dengan kriteria yang telah ditetapkan. Jasa nonassurance adalah jasa yang dihasilkan oleh akuntan publik yang di dalamnya ia tidak memberikan suatu pendapat, keyakinan negatif, ringkasan temuan, atau bentuk lain keyakinan. Contoh jasa nonassurance yang dihasilkan oleh profesi akuntan publik adalah jasa kompilasi, jasa perpajakan, jasa konsultasi.

Secara umum auditing adalah suatu proses sistematis untuk memperoleh dan mengevaluasi bukti secara objektif mengenai pernyataan tentang kejadian ekonomi, dengan tujuan untuk menetapkan tingkat kesesuaian antara pernyataan tersebut dengan kriteria yang telah ditetapkan, serta penyampaian hasil-hasilnya kepada pemakai yang berkepentingan. Ditinjau dari sudut auditor independen, auditing adalah pemeriksaan secara objektif atas laporan keuangan suatu perusahaan atau organisasi yang lain dengan, tujuan untuk menentukan apakah laporan keuangan tersebut menyajikan secara wajar keadaan keuangan dan hasil usaha perusahaan atau organisasi tersebut.

Profesi akuntan publik bertanggung jawab untuk menaikkan tingkat keandalan laporan keuangan perusahaan-perusahaan, sehingga masyarakat

keuangan memperoleh informasi keuangan yang andal sebagai dasar untuk memutuskan alokasi sumber-sumber ekonomi. Setiap profesi yang menyediakan jasanya kepada masyarakat memerlukan kepercayaan dari masyarakat yang dilayaninya. Kepercayaan masyarakat terhadap mutu jasa akuntan publik akan menjadi lebih tinggi, jika profesi tersebut menerapkan standar mutu tinggi terhadap pelaksanaan pekerjaan profesional yang dilakukan oleh anggota profesinya. Aturan Etika Departemen Akuntan Publik merupakan etika profesional bagi akuntan yang berpraktik sebagai akuntan publik Indonesia. Aturan Etika Departemen Akuntan Publik bersumber dari Prinsip Etika yang ditetapkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia. Dalam kongresnya tahun 1973, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) untuk pertama kalinya menetapkan kode etik bagi profesi akuntan Indonesia, kemudian disempurnakan dalam kongres IAI tahun 1981, 1986, 1994, dan terakhir tahun 1998. Etika profesional yang dikeluarkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia dalam kongresnya tahun 1998 diberi nama Kode Etik Ikatan Akuntan Indonesia.

Untuk dapat bersaing, akuntan Indonesia perlu menyiapkan dan meningkatkan kemampuan agar sebanding dengan akuntan asing. Akuntan Indonesia harus memiliki kompetensi yang cukup di bidang audit, dan juga harus menjunjung tinggi prinsip kode etik akuntan.

Pendidikan akuntansi dalam hal ini memegang peran yang sangat penting, terutama hubungannya dalam menghasilkan lulusan yang kompeten dan berkualitas sebagai calon akuntan. Untuk mewujudkan hal itu, maka para mahasiswa akuntansi sebagai calon akuntan perlu untuk diberi pemahaman yang cukup mengenai kode etik akuntan. Karena hal itulah yang akan menjadi pedoman bagi para akuntan untuk dapat melaksanakan pekerjaannya dengan baik, sehingga mempunyai persiapan yang matang dalam menghadapi ketatnya persaingan nanti.

Berdasarkan hal-hal tersebut diatas, maka skripsi ini di beri judul : **EVALUASI KORELASI ANTARA PEMAHAMAN KODE ETIK AKUNTAN DI KALANGAN MAHASISWA AKUNTANSI PADA PERGURUAN TINGGI SWASTA DI JAKARTA DENGAN UPAYA MEMPERSIAPKAN CALON AKUNTAN YANG PROFESIONAL.**

## **1.2. Masalah**

### **1.2.1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, permasalahan dalam skripsi ini dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- a. Bagaimana mahasiswa akuntansi di PTS tersebut mengetahui adanya kode etik akuntan?
- b. Bagaimana mahasiswa akuntansi di PTS tersebut memahami kode etik akuntan tersebut?
- c. Bagaimana mahasiswa akuntansi yang telah mengambil mata kuliah auditing di PTS tersebut, yang mengetahui adanya kode etik akuntan?
- d. Bagaimana pemahaman terhadap kode etik akuntan efektif sebagai upaya mempersiapkan calon akuntan yang profesional?
- e. Bagaimana hubungannya antara pemahaman kode etik akuntan di kalangan mahasiswa akuntansi dengan keprofesionalan akuntan?

### **1.2.2. Pembatasan Masalah**

Karena luasnya permasalahan yang diteliti maka penulis membatasi masalah pada pemahaman mahasiswa akuntansi pada perguruan tinggi swasta di Jakarta, maka penelitian terhadap perguruan tinggi swasta itu dibatasi hanya pada, Universitas Darma Persada, STIE Swadaya, Universitas Krisnadwipayana, ABFII Perbanas, YAI, STEKPI.

### 1.2.3. Perumusan masalah

Berdasarkan identifikasi dan pembatasan masalah tersebut diatas maka penulis dapat merumuskan pokok masalahnya sebagai berikut :

- a. Apakah mahasiswa akuntansi di beberapa PTS tersebut sebagai calon akuntan telah memahami kode etik akuntan?
- b. Apakah ada korelasi antara kode etik akuntan yang harus dipahami oleh mahasiswa akuntansi tersebut sebagai upaya mempersiapkan calon akuntan yang profesional?

## 1.3. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

### 1.3.1 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dalam penelitian dan pemahasan dalam skripsi ini adalah :

- a. Untuk mengevaluasi mahasiswa akuntansi di beberapa PTS tersebut sebagai calon akuntan telah memahami kode etik .
- b. Untuk mengevaluasi adakah korelasi antara kode etik akuntan yang harus dipahami oleh mahasiswa akuntansi tersebut sebagai upaya dalam mempersiapkan calon akuntan yang professional.

### 1.3.2 Manfaat penelitian

#### a. Bagi Penulis

Menambah wawasan, pengetahuan dan pemahaman penulis dalam hubungannya dengan korelasi antara pemahaman kode etik akuntan di kalangan mahasiswa akuntansi pada PTS di Jakarta dengan upaya mempersiapkan calon akuntan yang professional.

#### b. Bagi PTS

Diharapkan dapat menjadi masukan dalam peningkatan pendidikan khususnya dalam hubungannya dengan korelasi antara pemahaman kode etik akuntan di kalangan mahasiswa akuntansi pada PTS di Jakarta dengan upaya mempersiapkan calon akuntan yang professional.

#### c. Bagi pembaca

Diharapkan dapat menjadi referensi khususnya dalam hubungannya dengan kajian korelasi antara pemahaman kode etik akuntan di kalangan mahasiswa akuntansi pada PTS di Jakarta dengan upaya mempersiapkan calon akuntan yang professional.

#### 1.4. Kerangka Pemikiran

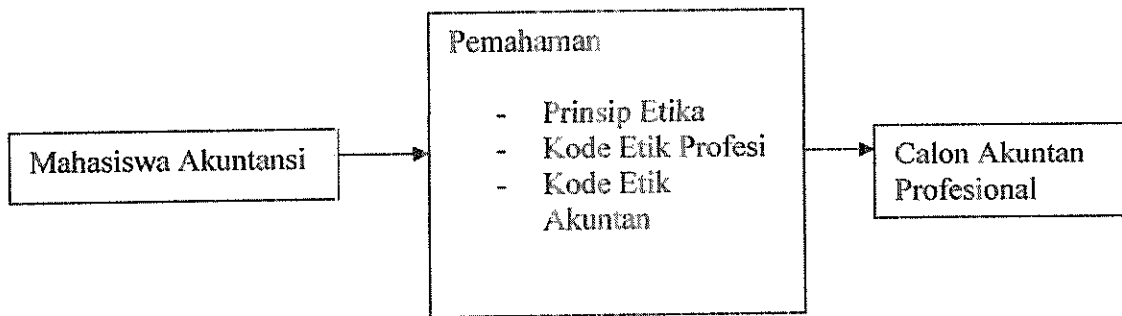
Seorang akuntan profesional harus mentaati peraturan kode etiknya dalam setiap perilakunya, oleh karena itu sewaktu masih dalam posisinya sebagai mahasiswa fakultas ekonomi jurusan akuntansi, kiranya perlu diberikan pendidikan pelajaran khusus mengenai prinsip-prinsip etika, kode etik profesi, kode etik akuntan, sehingga nantinya diharapkan dapat menjadi seorang akuntan yang profesional.

Dengan memahami prinsip-prinsip etika, maka akan diperoleh pemahaman mengenai tanggung jawab profesi, kepentingan publik, integritas, obyektifitas dan independensi, kompetensi dan kehati-hatian professional, kerahasiaan, perilaku professional dan standar teknis.

Dengan memahami kode etik profesi, maka akan diperoleh pemahaman mengenai norma dan adat yang diterima oleh suatu kelompok tertentu sebagai landasan tingkah laku.

Dengan memahami kode etik akuntan, maka akan diperoleh pemahaman mengenai suatu pedoman yang diperlukan bagi para akuntan untuk melaksanakan tugasnya secara obyektif dan bertanggung jawab.

## Bagan Kerangka Pemikiran



### 1.5. Perumusan Hipotesa

Berdasarkan perumusan masalah tsb, maka dapat di kemukakan apakah ada hipotesa sebagai berikut : Ada korelasi antara pemahaman Kode Etik Akuntan dikalangan mahasiswa akuntansi pada beberapa PTS di Jakarta dengan upaya mempersiapkan calon akuntan yang profesional. Disini akan di uji apakah dengan pemahaman Kode Etik Akuntan maka dapat meningkatkan kualitas calon lulusan universitas fakultas ekonomi jurusan akuntansi sehingga dapat menjadi calon akuntan yang profesional dengan kinerja yang baik dan siap terjun di dalam bidangnya, serta dapat memenangkan persaingan tenaga kerja yang semakin ketat.

Hipotesa tersebut dapat dijabarkan sebagai berikut :

Ho : Tidak ada hubungan antara pemahaman Kode Etik Akuntan oleh mahasiswa akuntansi dengan tersedianya calon akuntan yang profesional.

Ha : Ada hubungan antara Kode Etik Akuntan oleh mahasiswa akuntansi dengan tersedianya calon akuntan yang profesional.

## 1.6. Sitematika Penulisan

Sistematika dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

### BAB I

#### PENDAHULUAN

Berisi tentang latar belakang masalah, permasalahan, identifikasi masalah, pembatasan dan perumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian yang akan digunakan dalam penyusunan skripsi dalam kaitannya dengan kode etik akuntan.

**BAB II****LANDASAN TEORI**

Berisi tentang teori-teori yang melandasi penyusunan skripsi, antara lain mencakup mengenai pengertian auditing, pengertian etika, prinsip-prinsip etika, definisi kode etik profesi dan kode etik akuntan Indonesia beserta dengan perkembangan kode etik dan pembagian kode etik akuntan, peraturan perilaku, interpretasi aturan etika, perlunya kode etik akuntan, pengertian calon akuntan, dan jenis-jenis organisasi profesi akuntan didunia.

**BAB III****METODOLOGI**

Dalam bab ini diterangkan mengenai metode penelitian yang digunakan penulis, Variabel dan pengukuran yang digunakan, definisi operasional variable, teknik pengumpulan data yang digunakan, dan metode analisis data yang digunakan penulis dalam penelitian ini.

**BAB IV****ANALISA DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dibahas bagaimana pemahaman mahasiswa akuntansi di perguruan tinggi swasta di Jakarta sebagai calon akuntan mengenai kode etik akuntan dan analisa tentang hubungan pemahaman kode etik akuntan bagi mahasiswa tersebut dengan terciptanya akuntan yang professional dalam arti yang siap terjun dan bersaing ketat sekalipun dengan akuntan asing sekalipun.

**BAB V****KESIMPULAN DAN SARAN**

Bab ini merupakan bab terakhir dan berisi tentang kesimpulan secara garis besar dan hasil pembahasan serta analisa bab-bab sebelumnya, dan saran-saran dari penulis yang mungkin berguna bagi para mahasiswa akuntansi khususnya dan masyarakat pada umumnya.